

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan profesional guru ekonomi di SMA Negeri Wilayah Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri yang berada di wilayah Jakarta Timur. Wilayah Jakarta Timur dipilih karena memiliki jumlah SMA terbanyak di Provinsi DKI Jakarta dibandingkan dengan wilayah lain tetapi masih memiliki keberagaman profesional gurunya, sehingga hal tersebut membantu peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang tidak terlalu padat dan waktu yang

senggang bagi kepala sekolah dan guru ekonomi sehingga tidak mengganggu aktifitas kepala sekolah dan guru ekonomi di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Metode survey adalah “metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan merekam jawaban untuk dianalisis”.³⁹ Sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan, dan bila ada seberapa erat hubungan serta berarti ada tidaknya itu”.⁴⁰

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan variabel terikat (Y) yaitu profesional guru.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru ekonomi SMA Negeri yang bertugas di

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 37.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Dikti, 1993), p.239.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), p.72.

Wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 150 guru ekonomi. Populasi ini dipilih karena terdapat keragaman kemampuan profesional guru ekonomi di wilayah tersebut. Sedangkan populasi terjangkaunya dipilih guru ekonomi SMA Negeri di Wilayah Jakarta Timur yang sudah bersertifikasi sampai dengan tahun 2011 yaitu sebanyak 132 guru ekonomi.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih atau terpilih dan terwakili sebagai anggota dari suatu sampel. Kemudian sampel diambil sebanyak 33 guru ekonomi, sampel tersebut diambil menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 15%.⁴²

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$\frac{132}{132(0,15)^2 + 1}$$

$$\frac{132}{132(0,0225)^2 + 1}$$

$$\frac{132}{3,97}$$

= 33,249 dibulatkan menjadi 33.

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

d : nilai presisi (15%)

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), p. 65

E. Instrumen Penelitian

a. Variabel Profesional Guru

1. Definisi Konseptual

Profesional guru adalah guru yang sudah memenuhi persyaratan empat kompetensi guru yang meliputi: 1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. 2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. 3) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. 4) kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini mengukur pada kompetensi pedagogik saja. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kisi-kisi Instrumen Profesional Guru (Variabel Y)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah (variabel X) dan profesional guru ekonomi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebanyak lima opsi, yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Slaka *Likert* Penilaian Profesional Guru (Variabel Y)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Profesional Guru (Variabel Y)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	No. Butir Valid
1	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar.	a. Mampu membuat Rencana program Pembelajaran (RPP).	1, 2	1,2
		b. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran.	3, 4, 5	3, 4, 5
2	Menguasai bahan pelajaran.	a. Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik	6, 7, 8	6, 7, 8
		b. Mampu menjawab soal/pertanyaan dari siswa.	9, 10	9, 10
3	Melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar.	a. Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa.	11, 12	37
		b. Mampu memberikan appersepsi kepada siswa.	13, 14	13, 14
		c. Mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi.	15, 16	15, 16
		d. Mampu menggunakan alat bantu pengajaran.	17, 18	17, 18
		e. Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas.	19, 20, 21	19, 20, 21
		f. Mampu memberikan teguran bagi siswa.	22, 23	22, 23
		g. Mampu memberi <i>reward</i> dan sanksi pada siswa.	24, 25	
		h. Mampu memberi pujian kepada siswa.	26, 27	26
4	Menilai kemajuan proses belajar mengajar	a. Mampu membuat dan mengkoreksi soal.	28, 29	28
		b. Mampu memberikan hasil penilaian (raport).	30, 31	30
		c. Mampu mengadakan remedial.	32, 33, 34	32
Jumlah			34	26

4. Validasi Instrumen Profesional Guru Ekonomi (Variabel Y)

Proses pengembangan instrumen Profesional Guru Ekonomi di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 34 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator Profesional Guru Ekonomi seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel profesional guru ekonomi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus Pearson yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴³

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁴³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). p.30.

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 34 butir pernyataan setelah dikalibrasikan validitas yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 26 butir soal, sedangkan sisanya 8 butir pernyataan drop.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Rumus untuk varians total dan varians item:⁴⁵

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

- r_{it} : reliabilitas instrumen
- K : jumlah item dalam instrument
- s_i^2 : varians butir
- s_t^2 : varians total
- $\sum s_i^2$: jumlah keseluruhan varians butir

Berdasarkan perhitunagn dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0.870 yang artinya instrumen sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai perolehan data.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011). p.365.

⁴⁵ Sugiyono, *loc.cit.*

b. Variabel Supervisi Kepala Sekolah

1. Definisi Konseptual

Supervisi pengajaran adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru/calon guru, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.

2. Definisi Operasional

Supervisi adalah usaha berupa pelayanan dan pelatihan pendidikan kepada guru-guru secara demokrasi untuk memecahkan berbagai masalah dan hambatan yang dihadapi guru sehingga mereka dapat tumbuh berkembang untuk menjadikan situasi belajar mengajar yang lebih baik yang diukur melalui kuisisioner yang mencerminkan indikator dan sub indikator dari supervisi kepala sekolah tersebut, yaitu: Indikator (1) Bimbingan terhadap guru dalam merencanakan program pengajaran, dengan sub indikator: (a) Penyusunan program tahunan dan semester, (b) Pengorganisasian tujuan dan materi pelajaran, (c) Pemilihan metode dan media belajar, (d) Penentuan alat evaluasi. Indikator (2) Pemberian bantuan kepada guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, dengan sub indikator (a) Penggunaan metode mengajar, (b) Penggunaan media belajar, (c) Interaksi belajar mengajar. Indikator (3) Pengarahan terhadap guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, dengan sub indikator (a) Penyusunan alat evaluasi, (b) Pengukuran hasil evaluasi, (c) Analisa hasil evaluasi. Indikator (4) Menstimulus usaha-usaha tindak lanjut hasil belajar, dengan sub indikator (a)

Ketepatan pencapaian hasil belajar, (b) Program pengayaan, (c) Program perbaikan, (d) Umpan balik.

3. Kisi-Kisi Instrumen Supervisi Kepala Sekolah (Variabel X)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah (variabel X) dan profesional guru ekonomi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebanyak lima opsi.

Tabel III.3
Slaka *Likert* Penilaian Supervisi Kepala Sekolah (Variabel X)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Jarang	3	3
4	Sangat Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Supervisi Kepala Sekolah (Variabel X)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	No. Butir Valid
1	Bimbingan terhadap guru dalam merencanakan program pengajaran	a. Penyusunan program tahunan dan semester	1, 2, 3	1, 2, 3
		b. Pengorganisasian tujuan dan materi pelajaran	4, 5, 6	4, 5, 6
		c. Pemilihan metoda dan media belajar	7, 8, 9, 10	7, 8
		d. Penentuan alat evaluasi	11, 12	11
2	Pemberian bantuan kepada guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar	a. Penggunaan metoda mengajar	13, 14	13, 14
		b. Penggunaan media belajar	15, 16	16
		c. Interaksi belajar mengajar	17, 18, 19	17, 18, 19
3	Pengarahan terhadap guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar	a. Penyusunan alat evaluasi	20, 21, 22	20, 21
		b. Pengukuran hasil evaluasi	23, 24, 25	23, 25
		c. Analisa hasil evaluasi	26, 27, 28	26, 27, 28
4	Menstimulus usaha-usaha tindak lanjut hasil belajar	a. Ketepatan pencapaian hasil belajar	29, 30	29, 30
		b. Program pengayaan	31, 32	31, 32
		c. Program perbaikan	33, 34	33
		d. Umpan balik	35, 36	35
Jumlah			36	28

4. Validasi Instrumen Supervisi Kepala Sekolah (Variabel X)

Proses pengembangan instrumen Supervisi Kepala Sekolah di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator Supervisi Kepala Sekolah seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel supervisi

kepala sekolah. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus Pearson yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 . \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

$\sum x_i^2$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t^2$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 36 butir pernyataan setelah dikalibrasikan validitas yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 28 butir soal, sedangkan sisanya 8 butir pernyataan drop.

⁴⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). p.30.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Rumus untuk varians total dan varians item:⁴⁸

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

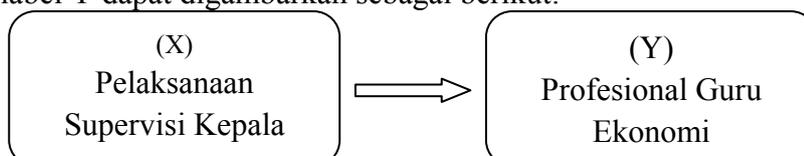
Keterangan:

- r_{it} : reliabilitas instrumen
- K : jumlah item dalam instrument
- s_i^2 : varians butir
- s_t^2 : varians total
- $\sum s_i^2$: jumlah keseluruhan varians butir

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0.921 yang artinya instrumen sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai perolehan data.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Profesional Guru Ekonomi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011). hal.365.

⁴⁸ Sugiyono, *loc.cit.*

Keterangan:

X : variabel bebas (Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah)

Y : variabel terikat (Profesional Guru Ekonomi)

—→ : arah hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dimana terlebih dahulu diperhitungkan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis setelah itu dilakukan barulah dilakukan uji hipotesis peneitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ⁴⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel tidak bebas

X : variabel bebas

a : nilai *intercept* (konstan)

b : koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji persyaratan analisis dilakukan dalam uji normalitas untuk mengetahui

⁴⁹ Husein Umar, *op. cit*, p. 294

apakah galat taksiran regresi Y atas X data berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan:

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_{hitung} : harga mutlak besar
 $F(Z_i)$: peluang angka baku
 $S(Z_i)$: peluang angka baru

Hipotesis Statistik:

H_0 : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti galat regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Untuk menghitung uji keberartian regresi adalah:⁵⁰

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{yts}^2}$$

⁵⁰ *Ibid.*, p.273.

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 = koefisien regresi berarti

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi berarti.

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Untuk membuktikan linearitas regresi variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menghitung uji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut.⁵¹

$$1. F_{\text{hitung}} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Hipotesis statistik:

H_0 = regresi linier

H_1 = regresi tidak linier

⁵¹Sugiyono, *op.cit.*, p..274.

Kriteria pengujian linearitas regresi:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, maka persamaan regresi yang diperoleh tidak linier.

Untuk uji keberartian dan uji linieritas regresi digunakan tabel analisis varians (anova) sebagai berikut:⁵²

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		Regresi Linier

Keterangan:

- JK (T) : Jumlah Kuadrat Total
- JK (a) : Jumlah Kuadrat Koefisien a
- JK (b/a) : Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)
- JK (S) : Jumlah Kuadrat Sisa
- JK (TC) : Jumlah Kudrat Tuna Sisa
- JK (G) : Jumlah Kuadrat Galat

⁵²

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p. 266.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, maka menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r^{xy}	:	Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
$\sum XY$:	Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X^2$:	Kuadrat dari X
$\sum Y^2$:	Kuadrat dari Y

Pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$ berarti data tidak terdapat hubungan

$H_1 : \rho \geq 0$ berarti data terdapat hubungan

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikansi (berarti) atau tidak. Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \leq 0$ berarti data tidak terdapat hubungan yang berarti

H_1 : $\rho > 0$ berarti data terdapat hubungan yang berarti

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dan

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka

H_0 ditolak dan berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui besarnya presentase variasi variabel terikat (profesional guru) yang disebabkan oleh variabel bebas (supervisi kepala sekolah) dengan menggunakan rumus sebagai:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi
r_{xy} : Koefisien korelasi product moment